

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah “penelitian tindakan kelas yang berasal dari istilah bahasa English (*Classroom Action Research*), yang berarti penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian dikelas tersebut”.¹ Penelitian ini dengan mengambil lokasi di MIN 2 Konawe selatan.

PTK berbeda dengan penelitian formal (konvensional) pada umumnya. PTK memiliki beberapa karakteristik, sebagai berikut:

1. *On the job problem oriented* (masalah yang diteliti adalah masalah *rill* atau nyata yang muncul dari dunia kerja peneliti atau yang ada dalam kewenangan atau tanggungjawab peneliti).
2. *Problem-solving* (berorientasi pada pemecahan masalah)
3. *Improvement-oriented* (berorientasi pada peningkatan mutu)
4. *Ciclus* (siklus)
5. *Action oriented* dalam PTK selalu didasarkan pada adanya tindakan
6. (*treatment*) tertentu untuk memperbaiki PBM di kelas.
7. Pengkajian terhadap dampak tindakan
8. *Specifics contextual* aktivitas PTK dipicu oleh permasalahan praktis yang dihadapi oleh guru dalam PBM dikelas
9. Peneliti sekaligus sebagai praktisi yang melakukan refleksi

¹ Hamdani, *Classroom Action Research*, Teknik Penulisan dan Contoh Proposal Penelitian Tindakan Kelas (PTK). (Rahayasa *Research and Training*, 2008), hal. 42

10. Dilaksanakan dalam rangkaian langkah dengan beberapa siklus²

Penelitian tindakan kelas merupakan rangkaian penelitian yang dilakukan secara siklus dalam rangka memecahkan masalah sampai masalah itu terpecahkan.

Tujuan utama penelitian tindakan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan bertanya siswa mata pelajaran Aqidah akhlak siswa dimana peneliti terlibat langsung didalam penelitian mulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian tindakan disini adalah kolaborasi partisipatoris, yaitu kerjasama antara peneliti dengan guru atau teman sejawat dilapangan. Dengan cara ini diharapkan diperoleh data yang objektif demi kevalidan data yang diperlukan.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2017. di Kelas V B. Di MIN 2 Konawe Selatan selama tiga bulan.

C. Subyek Dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V B Di MIN 2 Konawe Selatan.yang berjumlah 18 siswa yang terdiri dari 9 perempuan dan 9 laki-laki. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah keseluruhan pelaksanaan proses dan hasil yang diperoleh dari model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*) pada pembelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas V B Di MIN 2 Konawe Selatan pada tahun ajaran 2017.

² Kunandar, *Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 59-62.

D. Tehnik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan strategi pengumpulan data sebagai berikut:

a) Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu tehnik atau cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan.³

b). Wawancara

Wawancara adalah pertanyaan-pertanyaan yang diajukan secara verbal terhadap orang-orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal-hal yang dianggap perlu.⁴

c). Tes peningkatan keterampilan bertanya

Tes peningkatan keterampilan bertanya adalah seperangkat instrument yang disusun berdasarkan kompetensi dasar materi ajar Aqidah Akhlak setelah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT dalam mengajarkan materi pokok Asmaul'Husna. Tes peningkatan keterampilan bertanya digunakan untuk mendapatkan data peningkatan keterampilan bertanya siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak siswa kelas V B MIN 2 Konawe selatan.

d). Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data-data penting yang berhubungan dengan kegiatan penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk mengungkap fakta selama kegiatan penelitian.

³ Nana Syaohdih Sukmadinata, *Strategi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 220.

⁴ Rochiati Wiraatmadja, *Strategi Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 117

E. Alur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang pelaksanaannya sebanyak 2 (dua) siklus dan setiap siklus 2 kali pertemuan. Setiap siklus dalam penelitian ini terdiri dari empat tahapan kegiatan⁵

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah

Tahap perencanaan adalah persiapan yang dilakukan untuk melakukan PTK, tahapannya yaitu:

- a. Melakukan analisis kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan dicapai oleh siswa berdasarkan kurikulum 13.
- b. Menyiapkan materi yang diajarkan kepada siswa yaitu tentang materi pokok Asmaul'husna
- c. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
- d. Membuat lembar kerja siswa yang akan dikerjakan
- e. Membuat lembar observasi aktifitas guru dan aktifitas siswa
- f. Mengadakan pembagian tugas antara peneliti dan observer. Peneliti sebagai pelaksanaan tindakan. Observer pada penelitian ini adalah teman sejawat yang mengisi lembar observasi pengelolaan pembelajaran melalui pembelajaran Aqidah Akhlak Materi pokok Asmaul'husna dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT.

⁵ Akmal H Dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Indeks, Kelompok Gramedia 2007), hal. 120.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah melaksanakan skenario pembelajaran, yaitu 2 (dua) kali pertemuan untuk setiap siklus. Pelaksanaan tindakan yaitu pelaksanaan proses dalam pembelajaran, dimana proses ini diawali dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan penutupan, dalam pelaksanaan ini, sekaligus dilaksanakan kegiatan observasi terhadap proses yang terjadi dalam pelaksanaan pembelajaran Aqidah Ahklak dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT.

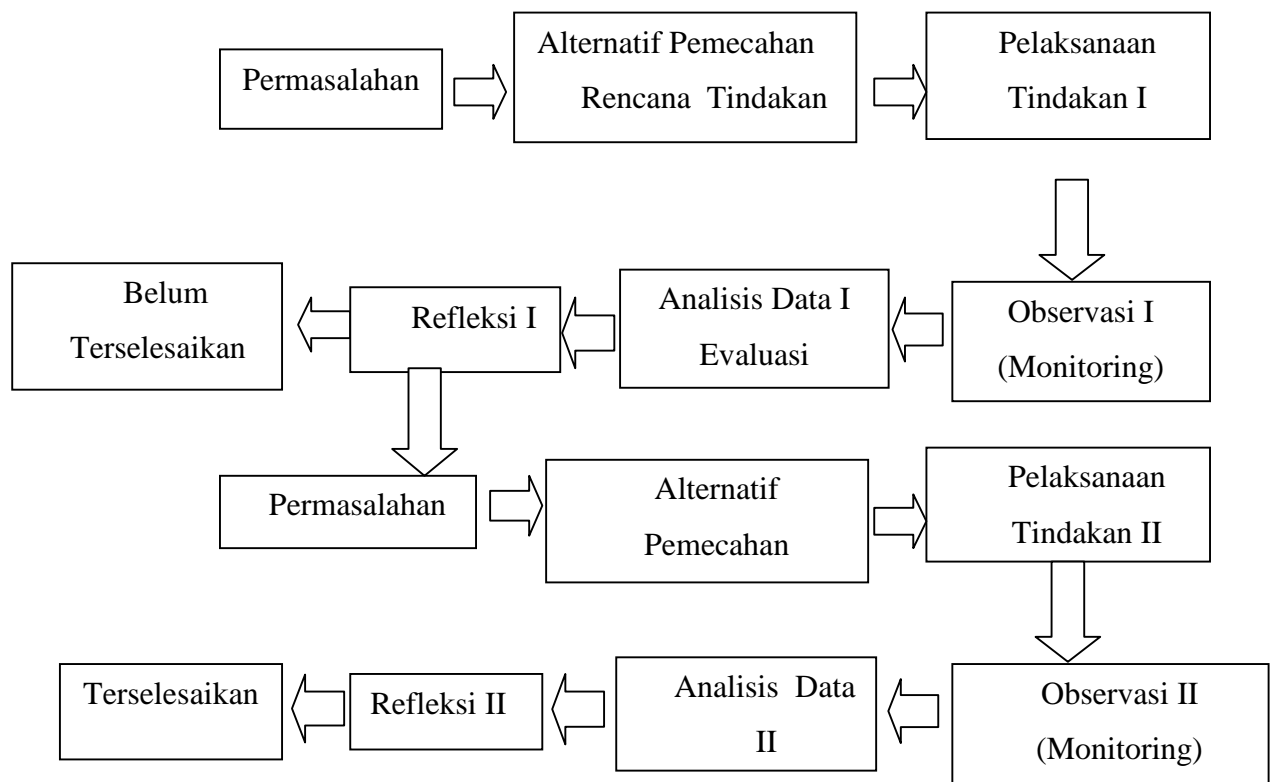
3. Observasi dan evaluasi

Kegiatan pada tahap ini adalah peneliti melakukan pengamatan pada saat pelaksanaan tindakan pada proses pembelajaran berlangsung, yaitu melihat apakah pelaksanaan tindakan sesuai skenario pembelajaran yang telah dibuat. Observasi dilakukan selama kegiatan pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan terhadap guru dan siswa. Pengamatan dan penilaian terhadap guru dilakukan dengan mengisi lembar observasi pengelolaan pembelajaran Aqidah Akhlak melalui pembelajaran dengan menggunakan model kooperatif tipe NHT. Setelah itu dilakukan evaluasi, yaitu dilaksanakan pada setiap akhir siklus pelaksanaan tindakan. Evaluasi tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidak adanya peningkatan keterampilan bertanya siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak pada pokok pembahasan yang diajarkan. Evaluasi yang digunakan adalah tes peningkatan keterampilan bertanya siswa yang disusun oleh peneliti. Bila secara klasikal minimal 75% maka tindakan dianggap telah berhasil.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang didasarkan hasil observasi dan evaluasi selama pelaksanaan suatu siklus. Hasil yang diperoleh setelah tindakan, observasi dan evaluasi didiskusikan dan dilihat kelemahan-kelemahan yang ada pada setiap siklus dan akan diperbaiki pada perencanaan siklus berikutnya. Adapun alur tindakan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar Proses Penelitian Tindakan Kelas⁶.



Gambar: Alur Pelaksanaan PTK Model Supardi.

⁶ Supardi, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Askara, 2006), hal. 74

F. Indikator Kerja

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan keterampilan bertanya siswa mata pelajaran Aqidah Akhlak materi pokok Mengenal Allah SWT. Melalui Asmaul'husna pada siswa kelas V B Di MIN 2 Konawe selatan, melalui model kooperatif tipe NHT. Penelitian tindakan kelas ini dikatakan berhasil apabila 75 % hasil belajar siswa kelas Vb telah mencapai nilai 67 yaitu nilai KKM yang ditentukan Di MIN 2 Konawe Selatan pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

G. Teknik Analisis Data

Teknik Analisis Data yang digunakan berupa analisis deskriptif yang dimaksudkan untuk memberi gambaran peningkatan belajar Aqidah Akhlak yang diajarkan dengan Penerapan model kooperatif tipe NHT.

Data kuantitatif, (nilai hasil belajar) yang dapat dianalisis secara deskriptif. Dalam hal ini peneliti menggunakan analisis statistik deskriptif.⁷ Misalnya, mencari nilai rata-rata, persentase keberhasilan belajar, dan lain-lain.

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

x = Jumlah nilai yang diperoleh siswa

N = Jumlah seluruh siswa dalam kelas

a. Menentukan persentase ketuntasan belajar siswa:

$$\% \text{ ketuntasan} = \frac{\sum x}{N} \times 100 \%$$

⁷ Muslich, *Melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2009), hal. 130

Keterangan :

x= jumlah siswa yang tuntas belajar

N = jumlah seluruh siswa

- b. Peningkatan belajar Aqidah Akhlak, guna mengetahui hasil secara maksimal dibutuhkan analisis kuantitatif sebagai alat uji peningkatan hasil dengan rumus.

$$P = \frac{\text{Posrate} - \text{Basrate}}{\text{Basrate}} \times 100$$

P = Presentase peningkatan

Prostrate = Nilai Sesudah Diberikan Tindakan

Basrate = Nilai Sebelum Tindakan

H. Instrumen Penelitian Tindakan Kelas

Instrument Penelitian tindakan kelas ini dilengkapi dengan materi pelajaran Aqidah Akhlak dan rencana pembelajaran pada standar kompetensi dan kompetensi dasar tertentu dan disesuaikan dengan kebutuhan pada saat penelitian berlangsung. Hal ini juga tidak sebatas itu melakukan penelitian ini ditunjang dengan beberapa lembar instrument observasi kegiatan Guru, instrument Observasi kegiatan Siswa, upaya ini dilakukan dalam upaya memperoleh data-data yang valid dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.